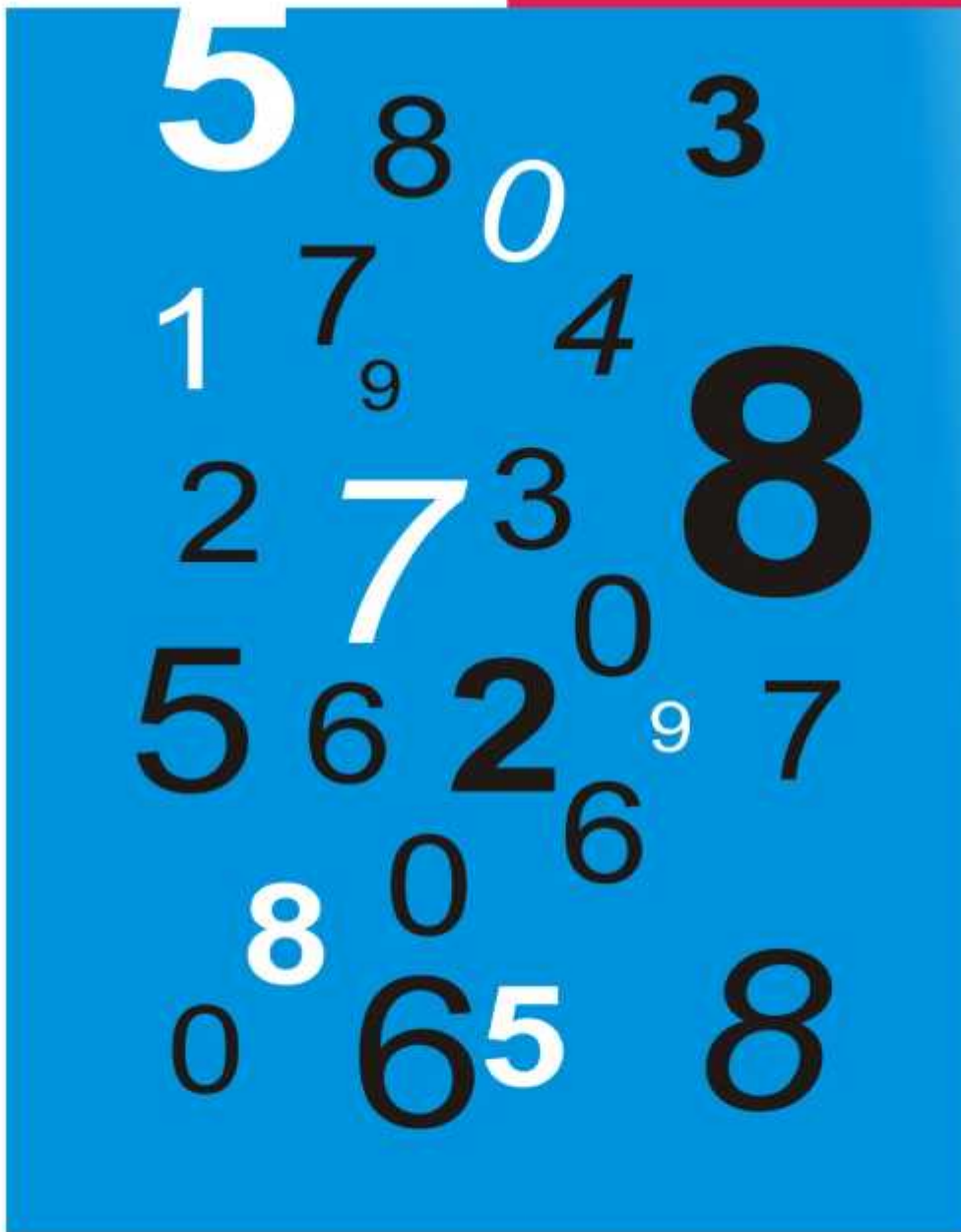


# eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 7. Nomor 2. Mei 2019



## **REDAKSI**

### **Penanggung jawab :**

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

### **Redaksi:**

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.  
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si  
Safiil Maarif, M.Pd

**Reviewer** : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd ( Bidang Pendidikan Matematika)  
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

### **Mitra Bestari :**

**Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)**

**Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)**

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 7 Nomor 2 edisi Mei 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

## DAFTAR ISI

### PENGARUH PENERAPAN ALAT PERAGA RUMAH SI BIBUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI

**Irsyada Fikriatul Aufa<sup>1</sup>, Ririn Febriyanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> MTsN 11 Jombang, <sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 1 - 5

### ANALISIS KESALAHAN SISWA SD KELAS V DALAM MEMECAHKAN MASALAH LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR

**Lia Jauhariyah**

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 6 - 11

### ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL LIMIT FUNGSI

**Rafiqa A'zima<sup>1</sup>, Yenita Roza<sup>2</sup>, Maimunah<sup>3</sup>** 12 - 18

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

<sup>2,3</sup> Dosen Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

### PENERAPAN MEDIA *SOFTWARE AUTOGRAPH* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

**Rizki Irfianti<sup>1</sup>, Safiil Maarif<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> MI Bustanul Ulum, <sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 19 - 28

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

**Mega Putri Pratiwi** 29 - 33

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

### ANALISIS KEMAMPUAN PROBLEM POSING INTEGRAL MAHASISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR

**Mayor H Manurung** 34 - 39

Universitas Cendrawasih Jayapura

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA SISWA KELAS IX D SMP PLUS NURUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

**Syaiful Rizal**

40 - 44

SMPN 2 Proppo Pamekasan

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR KELAS VI SDN 1 TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Samsul Arifin**

45 - 54

SDN 1 Tegalsari Banyuwangi

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 6 Dasri KEC.TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

**Sulasi**

55 - 64

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 2 TEGALREJO KECAMATAN TEGALSARI KAB BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**Suyateman**

65 - 72

SDN 2 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 4 KARANGDORO KEC TEGALSARI . KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017**

**Sumarmi**

73 - 80

SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

**ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN SISWA SMADALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN GENDER**

**Yusuf Priyo Abdillah**

81 - 89

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

## **KETENTUAN PENULISAN**

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
  - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
  - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email [p.matematika.stkipjb@gmail.com](mailto:p.matematika.stkipjb@gmail.com) dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
  - c. Sistimatika penulisan :
    - 1). Hasil penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
    - 2). Hasil non penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 6 Dasri  
KEC.TEGALSARI KAB. BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

**Sulasi**

SDN 6 Dasri Tegalsari Banyuwangi  
sulasisps1965@gmail.com

**Abstrak:** Belajar merupakan suatu kegiatan kreatif. Belajar bukan berarti hanya menyerap tetapi juga merekonstruksi kembali apabila suatu saat dibutuhkan pengetahuan tersebut. Belajar Matematika akan maksimal jika siswa terlibat langsung secara aktif mengamati, membuat, mencari sebab akibat dan menyelesaikan masalah tersebut. bukan hanya strategi penyelesaian, tetapi juga proses terjadinya hal tersebut .yang membutuhkan strategi tersebut contohnya jarak tempuh.waktu tempuh, kecepatan, bahan bakar,harga bahan bakar.Pembelajaran melalui metode AR IAS ( Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction ) dapat melatih siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.menunjukkan panjang kali lebar kali tinggi ketemua volume suatu benda , Pelajaran dengan metode ini siswa ikut aktif mengukur menghitung dengan metode ARIAS ( Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction ) siswa diminta menyelesaikan soal yang disediakan.secara kelompok maupun individu Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini adalah untuk mengetahui berapa prosentasi peningkatan prestasi belajar Matematika melalui metode ARIAS ( Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction ) kelas V SDN 6 Dasri Tegalsari. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dengan mencapai standar ideal. Dari 59,09 % pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 70 % dan siklus 3 mencapai 85%, dan secara klasikal telah tercapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa Pembelajaran melalui metode ARIAS ( Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction ) dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika kelas V SDN 6 Dasri Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016- 2017 dengan ketuntasan mencapai100 %.

**Kata Kunci:** *Prestasi Belajar Siswa, Metode ARIAS, Pelajaran Matematika di SD*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses

perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas atau konstan, jika perubahan yang terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak terhapus begitu saja. Proses pembelajaran khususnya matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara tidak menunjukkan sikap pasif di

dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran matematika membosankan, tidak menarik, memusingkan yang cenderung membuat siswa menjadi kurang merespon saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan ada mata pelajaran matematika. Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap pelajaran matematika

matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang. sarana berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ini berarti bahwa matematika merupakan dasar dari ilmu lain. Tetapi ada sebagian siswa yang masih beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan dan mata pelajaran yang sulit, sehingga mereka tidak berminat dan cenderung tidak merespon. Sebagai tenaga kependidikan guru harus dapat mengantisipasi keadaan tersebut misalnya dengan memberi hadiah kepada mereka, memberi nilai tidak membunuh, menggunakan alat peraga dan permainan dalam pembelajaran yang bersifat menghibur.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah melalui metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ). Untuk dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan pendekatan belajar tuntas maka diperlukan adanya kerja

sama antara guru matematika dengan peneliti yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti, guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017. PTK dilakukan pada SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017 pada siswa kelas V jumlah 22 siswa . Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Harapan yaitu Peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V dan Variabel Tindakan yaitu Pembelajaran melalui penerapan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*).

Adapun indikator yang diteliti dalam variabel harapan terdiri dari :

1. Kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika
2. Kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika melalui penerapan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*).
3. Keefektifan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*).



Sedangkan variabel tindakan memiliki indikator sebagai berikut :

2. Tingkat kualitas perencanaan
3. Kualitas perangkat observasi
4. Kualitas operasional tindakan
5. Kesesuaian perencanaan dengan tindakan kelas
6. Kesesuaian teknik yang digunakan meningkatkan prestasi belajar siswa.
7. Tingkat efektifitas pelaksanaan metode ARIAS.
8. Kemampuan siswa dan guru dalam menerapkan metode ARIAS.

Dalam Pengumpulan data menggunakan Observasi dan Tes. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa apabila 85 % siswa kelas V (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan standar ideal 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum 2013.

Dalam analisis data teknik yang digunakan adalah ;

a. Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan prestasi belajar IPA dengan menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction*) dengan menggunakan prosentase (%).

b. Kualitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara ; reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan simpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### SIKLUS 1

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

#### 2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 s.d 10 September 2016 di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah 22 siswa . Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Dari hasil tes formatif yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 59.09 %. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 31,81 % atau baru ada 7 siswa dari 22 siswa yang tuntas, hasil ini tentu lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction*).

### 3. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a) Guru belum menjelaskan Tjvn peneraaan metode ARIAS ini sehingga siswa belum termotivasi rajin belajar .
- b) Guru belum dapat menggunakan waktu dengan tepat
- c) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

### 4. Revisi Rancangan

- a) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.
- b) Guru harus terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Di mana siswa diajak untuk terlibat

langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

- c) Guru kurang tept dalam penggunaan waktu
- d) Guru harus bersemangat dalam mengajar agar dapat memotivasi siswa rajin beajar dan lebih bersemanagat dan lebih antusias.

## SIKLUS II

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

### 2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 24 September 2016 di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah

dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II.

Rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70 % dan peningkatan ketuntasan mencapai 68,18 ada 16 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dalam menerapkan metode ARIAS.

### **3. Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Pengelolaan waktu

### **4. Revisi Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain:

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih

termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan atau /menemukan konsep.
- 4) Guru harus mengatur waktu secara merata sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya me mberi rangsangan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dijawab dengan rebutan dan memberikan contoh soal untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar. Dan Pekerjaan Rumah .

## **SIKLUS III**

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

### **2. Tahap kegiatan dan pengamatan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 8 Oktober 2016 di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah

siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dengan dibantu teman sejawat sebagai pengamat. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III.

Adapun nilai rata-rata tes formatif sebesar 85 % dari 22 siswa semuanya telah mencapai ketuntasan dalam meningkatkan hasil belajarnya. Maka secara klasikal ketuntasan mencapai 100 % ( termasuk kategori tuntas ). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*), sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah

menguasai materi pelajaran untuk mengajari temannya yang belum menguasai.

### **3. Refleksi**

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*). Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Prestasi belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

### **4. Revisi Pelaksanaan**

Pada siklus III guru telah menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) dengan baik, dan dilihat dari aktivitas siswa serta prestasi belajar siswa pelaksanaan

proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode ARIAS, dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

### Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi hasilnya sebagai berikut.

1. Siklus pertama kegiatan belajar-mengajar dengan penerapan model pembelajaran *problem posing* belum berhasil, karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain – main , bercerita, dan mengganggu siswa lain.
2. Penerapan model pembelajaran *problem posing* siklus I, peningkatan hasil belajar belum tampak, hasil yang dicapai tidak tuntas.
3. Proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *problem posing* siswa belum tahu tujuannya sehingga siswa merasa kaku dalam menerapkannya.
4. Tetapi setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan terbukti pada siklus kedua dan ketiga proses belajar-mengajar berjalan baik, semua siswa aktif setelah dijelaskan

bahwa nilai yang baik akan dipasang di Majalah Dinding ada rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

### ANALISIS HASIL KEGIATAN

#### Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian prestasi belajar matematika kelas V sebelum diberi tindakan

$$\frac{1300}{2200} \times 100\% = 59,09\%$$

2. Pencapaian prestasi belajar matematika kelas V setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk

$$\frac{1540}{2200} \times 100\% = 70\%$$

3. Pencapaian prestasi belajar matematika kelas V setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$\frac{1870}{2200} \times 100\% = 85\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

1. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 59.09 % menjadi 70% ada kenaikan sebesar =10.91 %.
2. Dari sebelum tindakan ( siklus I,II,III ) dan 59.09 setelah tindakan naik 70,SiklusII ada kenaikan 10,91 kemudian siklus 3 naik lagi menjadi 85 peningkatan sebanyak 85 % - 70 % = 15 %.

3. Ketuntasan siswa sebelum diberi tindakan dari 31.81 % pada siklus I, 68.18% pada siklus II, dan siklus III menjadi 100 %.

### **Refleksi dan Temuan**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Siklus pertama kegiatan belajar-mengajar dengan menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain, bercerita, dan mengganggu siswa lain;
2. Pembelajaran dengan menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas.
3. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan adalah pembelajaran dengan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) yang merupakan model baru mereka laksanakan siswa merasa ragu- ragu dalam mengikuti pembelajaran .
4. Setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan terbukti pada siklus kedua dan ketiga proses kegiatan belajar - mengajar berjalan baik, semua siswa aktif dan lebih-lebih setelah dijelaskan ada rubrik penilaian

proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (prestasi belajar meningkat dari siklus I, II, dan III ) yaitu; 59.09 % ; 70 % ; 85 %. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

#### **2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran sudah meningkat**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus.

#### **3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan

menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) siswa dapat menggunakan alat pelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru, dan Siswa mampu diskusi antar siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran dengan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) dapat diterapkan pada pembelajaran matematika kelas V, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada siswa kelas V di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi, oleh karena itu diharapkan kepada Guru SD dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ARIAS (*Assurance,*

*Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) di kelas V.

Berdasarkan Kurikulum 2013 siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai  $\geq 85\%$ . Sedangkan pada penelitian ini, pencapai nilai  $\geq 75$  pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam KTSP yaitu mencapai 100%. Dengan demikian maka **hipotesis yang diajukan dapat diterima.**

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan model ARIAS ang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi dalam setiap Siklusnya , yaitu; 59.09% ; 70 % ; 85 % . Penerapan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) pelajaran matematika berpengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar belajar siswa.
2. Penerapan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement And Satisfaction*) efektif untuk meningkatkan

prestasi belajar sehingga siswa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang matang, sehingga guru harus mampu atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction*) agar diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

JP. Chaplin. 1992. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Mudjiono, Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Nasution. 1972. *Psikologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

\_\_\_\_\_. 2001. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Nurkencana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Poerwadarminta. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.